

UJI EFEK DAN POTENSI ANALGESIK EKSTRAK AIR KAYU ULES (*Helicteres isora* L.) DENGAN METODE INDUKSI TERMAL

Rode Purwanti, Lucia Endang W, Teguh Setiawan W
Laboratorium Farmakologi Ilmu Kedokteran Dasar
Fakultas Farmasi Universitas Surabaya

ABSTRAK

Analgesik adalah zat-zat yang dapat digunakan atau dipakai untuk menghilangkan rasa nyeri. Obat analgesik bekerja pada susunan saraf tanpa menurunkan tingkat kesadaran pada penderita. Pada penelitian ini digunakan tanaman kayu ules (*Helicteres isora* L.) sebagai efek analgesik. Hewan coba digunakan mencit jantan 30 ekor dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok I adalah 10 ekor mencit digunakan sebagai kontrol (diberi air); kelompok II adalah 10 ekor mencit sebagai pembanding (diberi Pethidin HCl); kelompok III adalah 10 ekor mencit sebagai kelompok uji (diberi ekstrak air kayu ules). Alat yang digunakan adalah hot plate (lempeng panas). Berdasarkan hasil percobaan, terdapat perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dengan pembanding, kontrol dengan uji dan pembanding dengan uji. Kayu ules (*Helicteres isora* L.) berkhasiat sebagai analgesik.

Kata kunci : Analgesik, hot plate, *Helicteres isora* L

1. PENDAHULUAN

Analgesik adalah zat-zat yang dapat menghilangkan rasa nyeri, bekerja pada susunan saraf tanpa menurunkan kesadaran penderita. Rasa nyeri ini bisa ditimbulkan dari faktor internal dan eksternal penderita. Contoh faktor internal dari penderita adalah apabila penderita mengalami sakit gigi, sakit tersebut menimbulkan rasa nyeri pada syaraf giginya. Contoh faktor eksternal apabila penderita tersebut setelah dioperasi dapat timbul rasa nyeri akibat sayatan yang dilakukan pada waktu operasi.

Karena hal-hal tersebut obat-obat analgesik sangat dibutuhkan untuk menghilangkan rasa nyeri. Pada penelitian dan percobaan ini kami ingin menguji tanaman kayu ules (*Helicteres isora* L.) untuk melihat efek dan potensinya sebagai analgesik, karena dari sumber pustaka diketahui bahwa tanaman kayu ules (*Helicteres isora* L.) mempunyai efek sebagai analgesik.

II. METODE

Pada percobaan digunakan hewan adalah jenis rodent yaitu mencit atau tikus yang bersifat naive. Hewan yang dipilih dalam percobaan ini adalah mencit. Dipilih mencit karena mencit mempunyai kepekaan terhadap metode uji analgesik. Untuk uji khasiat analgesik digunakan metode hot plate (Jansen & Jageneau; Woolfe & Mac Donal). Karena tidak tersedianya hot plate dengan ukuran besar yang sesuai dengan tikus maka di dalam percobaan ini dipilih hewan coba mencit. Selain mempunyai kepekaan yang lebih di dalam reaksi atau uji analgesik, mencit mudah didapat, harganya relatif murah, mudah di dalam penanganan dan cepat berkembang biak.

Sebelum dilakukan pengujian atau percobaan, mencit diadaptasikan dengan lingkungan uji kurang lebih 1-2 minggu. Umur hewan coba dipilih dewasa muda, yaitu 2-3 bulan dengan bobot badan 20-35 g. Pada percobaan